

JURNAL

MOTORIC

media of teaching-oriented and children

Vol 5. No.1 JUNI 2021

ISSN: 25805851

Muchamad Arif dan Rosyidatun Nafisah

Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hapalan Doa Anak Usia Dini

Ida Ayu Puspita Sari, Rofik Jalal Rosyanafi, dan Fitri Rofiyarti

Peningkatan Pemahaman Anak Kelompok TK B selama Daring melalui Video Pembelajaran di TK Diponegoro Surabaya

Andini Dwi Arumsari

Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Sekolah

Varia Virdania Virdaus

Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Fireflies

SUGITO MUZAKI

Pengenalan Warna Dan Bilangan Menggunakan Media Cat Air Terhadap Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4 Hingga 5 Tahun



9 772580 585000

PG-PAUD UNIVERSITAS NAROTAMA
Jalan Arief Rachman Hakim 51, Surabaya 60117

DAFTAR ISI

Muchamad Arif dan Rosyidatun Nafisah	239
Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hapalan Doa Anak Usia Dini	
Ida Ayu Puspita Sari, Rofik Jalal Rosyanafi, dan Fitri Rofiyarti	247
Peningkatan Pemahaman Anak Kelompok TK B selama Daring melalui Video Pembelajaran di TK Diponegoro Surabaya	
Andini Dwi Arumsari	254
Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Sekolah	
Varia Virdania Virdaus	262
Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Fireflies	
SUGITO MUZAKI	273
Pengenalan Warna Dan Bilangan Menggunakan Media Cat Air Terhadap Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4 Hingga 5 Tahun	

PENGUNAAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HAPALAN DOA ANAK USIA DINI

¹Muchamad Arif, ² Rosyidatun Nafisah

Universitas Narotama

¹ muchamad.arif@narotama.ac.id

² rosyinafisah1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui keberhasilan dari penggunaan video untuk meningkatkan hapalan doa anak usia dini di Pos Paud Terpadu Bintang. Video yang digunakan adalah video animasi anak islami yang sudah familiar dengan anak-anak. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Observasi dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Media pembelajaran yang dibutuhkan selain video adalah proyektor, laptop dan speaker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam belajar. Mereka tertarik dengan video tersebut sehingga guru bisa mengulangi kegiatan atau doa yang telah ditampilkan dalam video tersebut dengan menyenangkan. Kemudian, anak-anak mudah mengingat hapalan doa dengan menirukan doa yang diucapkan berulang-ulang oleh guru berdasarkan video yang telah ditonton anak-anak.

Kata Kunci: *video, hapalan, doa, AUD*

ABSTRACT

This research aimed to determine the success of using video to improve early childhood prayer memorization at the Pos Paud Terpadu Bintang. The videos were animated videos of Islamic children who were familiar with children. The method was descriptive qualitative. It conducted for three meetings. The research subjects were 20 students, consisting of 12 girls and 8 boys. The learning media needed besides video were projector, laptop and speaker. The results showed that the children were very enthusiastic in learning. They were interested in the video so that the teacher could repeat the activities or prayers that had been shown in the video with fun. Then, the children easily memorized the prayers by imitating the prayers repeated by the teacher based on the videos the children had watched.

Keywords: *video, memorize, pray, early childhood*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran yang di gunakan di Pos Paud Terpadu Bintang untuk menarik perhatian serta meningkatkan hapalan doa sehari-hari anak adalah video animasi anak-anak. Video tersebut adalah video yang biasa dilihat di televisi ataupun youtube oleh anak-anak. Sehingga mereka terbiasa melihat video tersebut dan antusias dalam belajar.

Dari penggunaan media ini diharapkan anak-anak lebih suka menonton video islami. Mereka mempelajari adab yang benar. Kemudian, mereka juga belajar doa sehari-hari. Mereka mencontoh kegiatan atau amalan-amalan yang diajarkan dalam video tersebut. Secara tidak langsung, anak-anak belajar dari menonton video tersebut. Bahkan, anak-anak terhindar dari menonton video yang kurang bermanfaat. Sehingga orang tua dan guru tidak cemas dengan apa yang ditonton setiap harinya oleh anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang bagaimana menerapkan video pembelajaran untuk anak usia dini dan bagaimana dampak minat belajarnya sehingga rumusan masalah untuk penelitian ini adalah Bagaimana menerapkan penggunaan video untuk meningkatkan hapalan doa anak usia dini.

LANDASAN TEORI

Media pembelajaran dengan menggunakan video banyak sekali diterapkan untuk menarik minat belajar siswa serta media tersebut dapat mempermudah siswa untuk mempunyai imajinasi atau gambaran secara detail suatu materi pembelajaran. Siswa bisa membayangkan dan mengingat materi dengan mudah dengan video tersebut. Media pembelajaran video bisa digunakan untuk semua tingkat siswa baik dari Paud sampai dengan Perguruan Tinggi.

Penulis akan memberikan beberapa penelitian sebelumnya mengenai penerapan video untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pertama, (Ribawati, 2015) mengatakan bahwa media video dapat memberikan motivasi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran IPS di SMPN 2 Tempeh Lumajang. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen tipe Posttest-only control design. Jumlah sample adalah 80 siswa yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan angket angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Kedua, (Hadi, 2017) mengatakan bahwa video pembelajaran mempunyai banyak kelebihan seperti bersifat menyenangkan bagi siswa, menyajikan informasi yang konkret dan memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah. Dari kelebihan penggunaan video itulah media pembelajaran ini dirasa sangat efektif

untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga, (Baharuddin, 2014) mengatakan bahwa Penggunaan media video tutorial sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan bisa meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan terutama di mata pelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dan menggunakan one group pretest-posttest design. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMAN 1 Bajo dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian tersebut menggunakan kuisioner minat belajar dan hasil belajar matematika yang merupakan skor total total yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran matematika.

Keempat, (Novita et al., 2019) mengatakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Video dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terutama subtema 1 keberagaman budaya bangsaku. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri Babakan 01. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN Babakan 01 Kabupaten Bogor. Jumlah sampel sebanyak 65 siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pos Paud Terpadu Bintang Surabaya. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Wiguna Timur no. 66A Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan selama 3x yaitu Senin 04 Maret 2019, Rabu, 06 Maret 2019 dan Senin 11 Maret 2019. Subjeknya adalah siswa TK B yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini dibuat sealam mungkin dan tidak ada paksaan kemampuan anak harus meningkat secara signifikan (Arif, 2020). Materi yang digunakan adalah video Nusa & Rara yang berisikan doa ketika hujan, doa ketika naik kendaraan, dan doa sebelum tidur. Sedangkan data yang diambil adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media video tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan selama 3x pertemuan. Siswa belajar menghafal doa sehari-hari di setiap pertemuannya. Setiap pertemuan mereka belajar menghafal doa yang berbeda-beda sesuai dengan video yang ditayangkan oleh guru. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat karena video tersebut sangat menarik dan cocok bagi mereka. Untuk kegiatan dan hasil penelitian akan dijelaskan seperti di bawah ini.

Kegiatan awal yang dilakukan di PPT Bintang setiap masuk adalah senam terlebih dahulu. Setiap jam 08.00 bel akan dibunyikan sebagai tanda agar anak-anak segera berbaris untuk senam. Setelah anak-anak berbaris maka dilakukan do'a serta sapaan pagi terlebih dahulu lalu senam dilaksanakan dengan musik "senam sehat gembira" Saat senam selesai maka membaca hamdalah lalu anak dipersilahkan minum terlebih dahulu sebelum duduk melingkar di luar ruangan terlebih dahulu untuk melaksanakan pembiasaan berhitung, menyebutkan nama bulan & hari, serta mengucapkan huruf abjad secara bersama-sama.



Gambar 1. Pembiasaan senam sehat gembira sebelum belajar

Selanjutnya kegiatan inti guru dan murid adalah menonton film Nusa dan Rara. Mereka menonton film tersebut sebagai bahan pembelajaran, baik berupa sikap atau perilaku anak serta pembiasaan doa sehari-hari. Untuk penjelasan video di tiap pertemuan akan dijelaskan di bawah ini.

Untuk video pertama, video tentang doa hujan. Ringkasan cerita dari video tersebut adalah ketika Rara dan kucingnya yang bernama anta sedang berlari menuju pintu untuk bersepeda. Tiba-tiba terdengar suara hujan. Akhirnya, Rara kecewa karena dia tidak bisa naik sepeda. Kemudian, munculah Nusa untuk mengingatkan rara untuk mensyukuri hujan. Dia

mengatakan bahwa hujan adalah rahmat, datangnya dari Allah dan tidak boleh mengeluh. Bahkan, Nusa menjelaskan kepada Rara bahwa ketika hujan turun adalah waktu mustajab untuk berdoa. Kemudian, mereka Rara mengucapkan doa ketika hujan beserta artinya. Kemudian, Nusa menjelaskan manfaat hujan bagi semuanya. Kemudian, Ibu Nusa dan Rara muncul dan menawarkan Nusa dan Rara untuk bermain hujan.



Gambar 2. Video Nusa & Rara membaca doa ketika hujan

Video yang kedua adalah video dimana Nusa dan Rara hendak bersepeda. Awal cerita, mereka memeriksa semua kesiapan berkendara secara aman. Namun, ditengah jalan, si Kucing Anta yang dibawa Rara tiba-tiba melihat setan (diibaratkan) jadi kucing tersebut rewel. Akhirnya, Nusa kehilangan keseimbangan dan mereka semua jatuh dari sepeda. Kemudian, Rara mengingatkan Nusa untuk bersepeda jangan ngebut. Selanjutnya, Anta berbicara kepada Rara dalam bahasa kucing tentunya dan Rara mengingatkan Nusa untuk berdoa sebelum bersepeda. Kemudian, mereka semua berdoa sebelum naik sepeda lagi.



Gambar 3. Video Nusa & Rara membaca doa naik kendaraan

Untuk video ketiga, video tentang doa sebelum tidur. Ringkasan cerita dari video tersebut adalah ketika Rara hendak ingin tidur, dia ketakutan dan lari ke Ibunya. Kemudian, Ibunya menyuruh Nusa untuk menemani Rara. Kemudian, Nusa mengantarkan Rara kembali ke kamar. Selanjutnya, dia mengingatkan Rara beberapa kegiatan sebelum tidur. Pertama, membaca basmalah dan membersihkan kamar tidur. Kedua adalah wudhu. Kemudian yang ketiga adalah doa-doa yang dibaca sebelum tidur dan tata cara sebelum tidur. Selanjutnya, Rara membaca doa sebelum tidur.



Gambar 4. Video Nusa & Rara membaca doa naik kendaraan

Kegiatan Akhir, Bu Guru melakukan tanya jawab kepada anak-anak tentang kegiatan video yang telah ditonton tadi. Beliau menanyakan beberapa peristiwa atau kejadian di video tersebut. Dengan hal ini, beliau mengetahui apakah para murid menonton dengan sungguh-sungguh atau tidak. Disamping itu, secara tidak langsung, bu Guru mengajarkan contoh yang baik yang bisa ditiru di dalam video tersebut. Kemudian, bu Guru menanyakan doa apa yang tadi diucapkan Nusa dan Rara. Selanjutnya, semuanya baik bu Guru dan anak-anak membaca doa tersebut bersama-sama dan keras.

Berdasarkan uraian di atas, kita bisa ketahui bahwa penggunaan media video untuk pembelajaran anak usia dini sangatlah cocok. Anak-anak usia dini biasanya sangat suka menonton animasi kartun anak-anak; baik video itu video islami, video lagu, video kehidupan sehari-hari, ataupun video lainnya. Mereka juga biasanya menonton video tersebut di televisi ataupun youtube sehingga kegiatan ini seperti kegiatan sehari-hari yang kemungkinan besar anak-anak tidak menyadari kalau kegiatan tersebut bisa disebut dengan proses belajar-mengajar.

Setelah mereka menonton video tersebut, anak-anak secara tidak langsung mempelajari atau mengambil hikmah dari video tersebut. Video tersebut bisa memberikan gambaran secara jelas dan real tentang materi pembelajaran saat itu. Hal ini lebih bagus daripada penjelasan secara verbal saja dari seorang guru terutama untuk anak usia dini. Dikarenakan, mereka masih anak-anak jadi mereka lebih membutuhkan gambaran yang real sehingga mereka benar-benar bisa membayangkan materi tersebut.

Kemudian, anak-anak diajak untuk menirukan doa berdasarkan video yang telah ditonton. Mereka menirukan doa yang diucapkan guru yang sama dengan video tersebut. Hal ini tidak nampak kalau guru menyuruh mereka untuk menghafalkan doa tersebut. Namun, kegiatan ini seolah menirukan kegiatan di video yang mereka sukai. Mereka tidak takut salah ataupun lupa. Mereka mencoba menirukan hafalan tersebut meskipun tidak sepenuhnya betul ucapan mereka. Secara tidak langsung, mereka belajar keberanian di depan umum.

Namun, pada penerapan penggunaan video untuk meningkatkan hafalan untuk anak usia dini tentunya juga mempunyai kekurangan. Apabila guru belum siap dengan media tersebut ketika akan memulai pelajaran, maka hal ini bisa berdampak pada proses belajar-mengajar. Hal ini mungkin akan mengganggu kondusifitas anak dan guru itu sendiri. Misalnya, ada gangguan teknis terutama di video tersebut; mungkin flashdisk tidak terbaca atau kena

virus atau bahkan media player laptop tersebut bermasalah untuk memainkan video tersebut. Hal ini tentunya pasti mempengaruhi psikologis guru dan siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran video untuk anak usia dini sangatlah cocok terutama untuk bisa meningkatkan hapalan doa sehari-hari. Anak-anak sangat tertarik untuk menonton video tersebut, secara tidak langsung, anak-anak belajar tingkah laku yang baik. Mereka bisa mengambil contoh tauladan yang baik. Kemudian, anak-anak juga secara tidak sadar sangat antusias untuk bisa menghafal doa sehari-hari terutama doa yang telah mereka tonton. Mereka kompak mengucapkan hapalan doa tersebut. Secara tidak langsung, mereka berusaha menghafal doa-doa tersebut. Apabila ada diantara mereka belum hafal, mereka mengikuti ucapan hapalan temannya. Hal ini bisa membuat mereka menghafalkan doa tersebut tanpa disadari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2020). *5 Jurus Jitu Menulis Skripsi Dekriptif Kualitatif*. Narotama University Press.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 247–255.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala : Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(1), 134–145. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/candrasangkala.v1i1.756>